**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik tersebut. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN Sindang Mulya Soreang, peneliti memperoleh bahwa banyak peserta didik yang sulit menjelaskan kembali tentang materi-materi pada pembelajaran tematik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah. Hasil evaluasi belajar siswa pada subtema aku dan teman baru pada pembelajaran 1, dari jumlah 20 siswa, 7 siswa memperoleh nilai diatas 75, 10 siswa memperoleh nilai 70, 6 siswa memperoleh nilai 65, 3 siswa memperoleh nilai 60. Sedangkan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 27 % atau 7 siswa yang berhasil mencapai KKM, dan 73 % atau 19 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini merupakan suatu masalah yang peniliti anggap sangat mendesak untuk segera diatasi.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi di SDN Sindang Mulya Soreang, maka diperlukan adanya suatu tindakan yang dilakukan untuk menjawab semua permasalahan yang timbul pada pembelajaran tematik di kelas I yaitu dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Salah satunya adalah dengan menerapkan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa dan materi ajar.

Salah satu alternatif dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran tematik adalah dengan menerapkan model *Discovery Learning*. suryosubroto ,(2002: 192) menjelaskan bahwa:

*Discovery Learning* sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila siswa disajikan materi pembelajaran yang masih bersifat belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut siswa menyingkapkan beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut. Masalah yang disajikan merupakan masalah yang dikreasi oleh guru.

*Discovery Learning* atau pembelajaran berbasis mencari sendiri masalah sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa *Discovery Learning* sebaiknya digunakan dalam pembelajaran karena dengan Discovery Learning akan terjadi pembelajaran yang bemakna. Siswa yang belajar memecahkan masalah akan membuat mereka menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukannya. Artinya belajar tesebut ada pada konteks aplikasi konsep. Belajar dapat semakin bermaka dan diperlukan ketika siswa berhadapan dengan situasi di mana konsep diterapkan. Selain itu melalui *DiscoveryLearning* ini siswa dapat mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara berkesinambungan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. Artinya apa yang mereka lakukan sesuai dengan aplikasi suatu konsep atau teori yang mereka temukan selama pembelajaran berlangsung. *Discovery Learning* juga dapat meningktakan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja sendiri mencari tahu sendiri.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti mengangkat judul penelitian tindakan kelas yang berjudul penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan sikap kerja sama dan kemampuan apresiasi siswa kelas I SDN Sindang Mulya pada subtema Aku dan teman baru.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas kemudian peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan guru kelas 1 secara garis masalah dikemukakan peserta didik dan guru adalah kurang minatnya siswa dalam memahami materi sehingga siswa tidak dapat menemukan pemecahan masalah pada beberapa materi dan tugas yang diberikan, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang belum memadai dan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan dikuasai guru membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal ini ditunjukkan dengan kenyataan bahwa waktu belajar siswa dalam kelas masih ada yang terbuang, kegiatan siswa dalam pembelajaran pun masih belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan.

Menghadapi kenyataan ini, peneliti mengajak guru kelas I untuk merefleksi dan mngevaluasi aspek-aspek pengalaman dirinya mengelola pembelajaran tematik di kelas I. Dari hasil kegiatan refleksi tersebut peneliti dan guru kelas I menyadari pelaksanaan model pembelajaran yang kurang efektif dan kurang ditunjang oleh wawasan, persiapan, dan alat penunjang yang memadai.

Dari hasil identifikasi tersebut peneliti terdorong untuk bermitra dengan kelas I dalam kajian tindakan tentang penggunaan model *Discovery Learning* yang ditunjang oleh penggunaan teknik mengajar dan fasilitas pendukung yang kondusif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam sikap kerja sama dan kemampuan mengenal dirinya dan orang-orang di sekitarnya yang akan dijaikan focus penelitian oleh peneliti. Kegiatan kaji tindak ini akan dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

* 1. **Rumusan dan PembatasanMasalah**
     1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka secara umum peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah model *Discovery Learning* dapat meningkatkan sikap kerja sama dan kemampuan Efektifkah penerapan model *Discovery lerning* pada pembelajaran tematik subtema aku dan teman baru dalam pengenalan kelas I SDN Sindang Mulya Soreang
   * 1. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, masalah yang muncul sangatlah kompleks sehingga perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembatasan masalah tidak terlalu luas, peneliti membatasi permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Materi yang diterima siswa selama penelitian berlangsung adalah pembelajaran tematik pada tema Indahnya Kebersamaan, subtema kebersamaan dalam keberagaman.
2. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya siswa dalam sikap kerja sama dan kemampuan apresiasi drama siswa pada subtema aku dan teman baru.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *Discovery Learning*  atau model pembelajaran berbasis mencari sendiri pada subtema aku dan teman baru
   1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui peningkatan sikap kerja sama dan kemampuan mengenal siswa dengan menggunakan *Discovery Learning* pada subtema aku dan teman baru di kelas I SDN Sindang Mulya Soreang
2. untuk mengetahui keefektifan penerapan model *diacovery learning* dalam meningkatkan sikap ingin tahu siswa dan prestasi belajar siswa pada subtema aku dan teman baru di kelas I SDN Sindang Mulya Soreang*.*
   1. **Manfaat Penelitian**
      1. **Manfaat Teoretis**

Bahwa model *Discovery Learning* atau pembelajaran berbasis menemukan sendiri dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan sikap kerja sama dan kemampuan saling mengenal siswa khususnya bagi pembelajaran tematik di kelas I pada subtema aku dan temaan baru.

* + 1. **Manfaat Praktis**

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat yang antara lain sebagai berikut.

1. Bagi guru

Dengan dilaksanakan PTK ini, guru memperoleh wawasan dalam memilih dan menggunakan alternatif pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran tematik sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran dan mengembangkan profesionalisme keguruannya.

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan sikap toleransi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik dan untuk memotivasi kemauan siswa belajar tematik.

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan baik bagi sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran tematik.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan baik bagi sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran tematik.

* 1. **Definisi Operasional**

Dengan memperhatikan judul penelitian, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran.

* 1. Penerapan

Penerapan adalah suatu kegiatan mempergunakan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

* 1. *Discovery learning*

*Discovery Learning* atau pembelajaran berbasis menemukan sendiri yaitu suatu model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk belajar.

* 1. Meningkatkan

Meningkatkan adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik

* 1. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang,kelompok,organisasi,dan masyarakat menciptakan,dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.baik secara lisan maupun berbagai cara komunikasi yang di lakukan.

* 1. Kemampuan

Kemampuan (*skill)* adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

* 1. Hasil belajar

Hasil Belajar adalah hal yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu dri sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di bandingkan pada saat sebelum belajar.

Jadi teori dan kesimpulan dari “*Penerapan Model DiscoveryLearning untuk Meningkatkan Komunikasi Siswa dan hasil belajar pada tema”Diriku”dan subtema”Aku dan Teman Baru” SDN Sindang Mulya Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung pada Subtema Aku Dan Teman Baru”* berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas adalah suatu kegiatan dengan menggunakan pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk belajar, agar hasil belajar siswa dapat berubah lebih baik khususnya dalam kegiatan bersama-sama untuk memahami, menghayati, menikmati, dan menghargai nilai-nilai pentingnya saling mengenal sehingga menumbuhkan saling menghargai pada satu individu ke individu lain.